

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada dasarnya masyarakat perantau asal Palembang khususnya yang ada di kota Bandung sangat antusias untuk melestarikan seni dan budayanya, sikap tersebut menarik minat para seniman tari untuk turut serta dalam pelestariannya, terbukti dengan banyaknya komunitas-komunitas dan sanggar-sanggar tari yang menggali dan mempelajari seni budaya asal kota Palembang di Bandung. Beberapa sanggar tari di antaranya yaitu sanggar tari Maharputri Sriwijaya dan sanggar tari Accresendo. Kedua sanggar tari ini mempelajari berbagai tarian tradisional khas Sumatera Selatan salah satunya yaitu tari Gending Sriwijaya dan sering menampilkan tari Gending Sriwijaya di beberapa acara seperti hajatan pernikahan dan juga acara kedaerahan yang diadakan di Bandung. Terlebih lagi respon dan apresiasi positif dari masyarakat terhadap budaya yang dibawa oleh perantau dari daerah lain yang dianggap sebagai kekayaan keanekaragaman budaya Indonesia membuat budaya yang dibawa oleh para perantau pun semakin jelas menunjukkan eksistensinya.

Dilihat dari bentuk gerak, gerak tari Gending Sriwijaya yang ada di Bandung bukan lagi gerak asli dari tari Gending Sriwijaya yang ada di Sumatera Selatan, tetapi merupakan gerak kreasi dari para seniman tari yang ada di Jawa Barat. Walaupun demikian, gerak tari Gending Sriwijaya yang merupakan kreasi para seniman yang ada di Bandung tidak melepaskan ciri khas gerak tari Sumatera Selatan, serta estetika dan nilai-nilai yang terkandung dalam tari Gending Sriwijaya. Lalu pada bentuk penyajian, tari Gending Sriwijaya yang sering ditampilkan di acara pernikahan adat Sumatera Selatan yang ada di Bandung, juga dikemas secara berbeda dari bentuk aslinya. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian dengan kebutuhan acara. Namun untuk bentuk busana atau kostumnya, tidak terlalu banyak perbedaan dari bentuk aslinya, hanya saja ada beberapa aksesoris yang sedikit berbeda dari bentuk aslinya.

Mustika Ramadhana Abeldiba, 2014
PERTUNJUKAN TARI GENDING SRIWIJAYA BAGI MASYARAKAT PERANTAU ASAL PALEMBANG DI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

Peran mahasiswa asal Sumatera Selatan yang tergabung di dalam perkumpulan mahasiswa Sumatera Selatan yang ada di Institut Teknologi Bandung dalam mempertahankan eksistensi seni budaya Palembang sangat terlihat sekali, terbukti dari kegiatan seni dan budaya para mahasiswa ini memiliki jadwal rutin setiap minggunya untuk berlatih tari-tarian dan musik tradisional khas Sumatera Selatan. Para mahasiswa ini pun memiliki agenda tahunan, hampir setiap tahunnya perkumpulan mahasiswa Sumatera Selatan di Institut Teknologi Bandung mengadakan acara-acara besar seperti Open House Unit Musi Institut Teknologi Bandung dan juga acara Kampong Musi Institut Teknologi Bandung. Di dalam acara-acara tersebut tari Gending Sriwijaya menjadi tari pembukaan sekaligus penyambutan para tamu-tamu agung. Peran mahasiswa asal Sumatera Selatan di Institut Teknologi Bandung dalam melestarikan dan mempertahankan eksistensi tari Gending Sriwijaya sudah sampai taraf nasional bahkan internasional.

B. Rekomendasi

Tari Gending Sriwijaya ini merupakan tari tradisional yang perlu kita jaga, kembangkan dan lestarikan. Seni dan budaya agar tetap hidup dan berkembang tidak terlepas dari para pelaku seni, pengelola dan pemerintah, karena pengelolaan yang baik akan berdampak pada keberhasilan dan kemajuan seni budaya tradisional.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan suatu dorongan atau motivasi kepada semua orang untuk tetap melestarikan budaya daerahnya. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada:

1. Sanggar Tari Maharputri Sriwijaya dan Acressendo

Peneliti berharap dengan berdirinya sanggar-sanggar yang khusus mempelajari tari Gending Sriwijaya di kota Bandung agar semakin memotivasi masyarakat perantau asal Palembang yang ada di Bandung untuk tetap melestarikan budaya daerah asalnya, sehingga walaupun

berada diperantauan kita akan terus mengingat dan memelihara budaya daerah asal agar tidak punah seiring dengan berkembangnya zaman.

2. Perkumpulan Mahasiswa Sum-sel di Intitut Teknologi Bandung

Peneliti berharap kepada mahasiswa/mahasiswi untuk tetap aktif melestariakan budaya daerah asal dengan terus berlatih dan memperdalam pengetahuan mengenai seni budaya daerah asal, serta tetap aktif dalam kegiatan kebudayaan baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus, sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni budaya daerah asal.

3. Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI

Kapada bapak/ibu dosen Pendidikan Seni Tari UPI, peneliti berharap dapat memberikan kesempatan dan selalu mendukung ide-ide kreatif mahasiswa/mahasiswi jurusan Seni Tari yang memiliki bakat yang luar biasa, baik yang berasal dari kota Bandung maupun dari berbagai kota di Indonesia. Semoga Jurusan Pendidikan Seni Tari dapat mencetak calon pendidik yang benar-benar dapat mendidik dengan baik dikemudian hari.